

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis baik dalam segi wawancara, studi dokumen dan observasi, maka dapat ditarik kesimpulan Upacara Grebeg Rabo Pungkasan merupakan upacara tradisi yang telah berkembang di Jawa, salah satunya Wonokromo. Upacara Grebeg Rabo Pungkasan merupakan upacara tolak bala yang dilakukan di hari Rabu terakhir di bulan Safar. Upacara Grebeg Rabo Pungkasan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah. Selain itu, sebagai media untuk mengenang jasa Kyai Welit yang telah dipercayai oleh masyarakat sebagai sosok yang memiliki keahlian dalam bidang keagamaan dan ketabiban, sehingga dipercaya mampu membebaskan masyarakat dari bencana dan terhindar dari berbagai macam penyakit.

Dalam hal pengelolaan dan promosi Upacara Tradisi Grebeg Rabo Pungkasan ini sudah ada penata kelolaan dalam bentuk organisasi serta strategi promosi yang efektif. Penulis berpendapat bahwa antara komponen masyarakat, pengelola dan pemerintah memiliki ikatan yang kuat agar Tradisi Grebeg Rabo Pungkasan dapat terus dilestarikan dan membuatnya memiliki nilai historis, kenangan, budaya dan juga keharmonisan yang tinggi.

#### **B. SARAN**

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Wonokromo hendaknya berani untuk berinovasi dalam mengemas Tradisi Grebeg Rabo Pungkasan agar lebih menarik, isi maupun tujuan dari Tradisi Grebeg Rabo Pungkasan tetap dipertahankan tetapi bentuk kemasannya perlu dimodifikasi. Inovasi atau ide baru tersebut kemudian di modifikasi dengan kemasan baru. Modifikasi yang dilakukan harus sesuai dengan

konteks masyarakat masa kinitanpa harus merubah isi dan tujuan dari tradisi Rabo Pungkasan. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih tertarik dan terpusat pikiran dan pandangannya sehingga akan menambah kepedulian dan rasa memiliki akan Tradisi grebeg Rabo Pungkasan yang sedang berlangsung dan harapannya adalah masyarakat dengan sendirinya akan memahami serta meresapi segala sesuatu yang terkandung dalam Tradisi Grebeg Rabo Pungkasan secara benar.

2. Hendaknya masyarakat lebih memfokuskan lagi dengan tertib dalam mengikuti proses berjalannya tradisi Grebeg Rabo Pungkasan, berusaha bagaimana caranya agar dalam Upacara Tradisi Grebeg Rabo Pungkasan ini menjadi momen yang sangat berharga bagi masyarakat maupun wisatawan yang turut berpartisipasi dalam acara ini. Masyarakat ataupun wisatawan sebagai penonton diharapkan tidak hanya melihat prosesi acara sebagai ajang hiburan semata tetapi berusaha untuk menangkap dan memahami segala sesuatu yang terkandung dalam tradisi Tradisi grebeg rabo Pungkasan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mencari informasi tentang bagaimana sejarah rabo Pungkasan melalui buku ataupun sesepuh desa yang dirasa mengetahui sejarahnya. Tindakan-tindakan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat peduli dan cinta akan budaya yang mereka miliki.